

Transparansi perizinan impor studi kasus : sengketa impor hortikultura, hewan, dan produk hewan antara Amerika Serikat dan Indonesia =  
Transparency in import licensing : case of study the dispute of  
importation of horticulture, animal, and animal product between United  
States and Indonesia in WTO / Andrian Abimanyu

Andrian Abimanyu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20364892&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengacu pada studi kasus sengketa impor hortikultura, hewan, dan produk hewan antara Amerika Serikat dan Indonesia di WTO. Sengketa ini berawal dari sikap keberatan AS terhadap kebijakan prosedur impor Indonesia yang didasari oleh perangkat hukum Indonesia berupa Undang-undang dan Peraturan Menteri. Atas dasar acuan itu berimplikasi pada penerapan prosedur impor yang baru dan dianggap oleh AS sebagai rezim perizinan impor tidak langsung atau Non-Automatic Import Licensing menyalahi ketentuan-ketentuan WTO. AS telah mengajukan permohonan konsultasi dengan Indonesia ke WTO dan telah dilangsungkan konsultasi tersebut dimana tidak dapat diraih kesepakatan bersama terkait Sengketa Impor Hortikultura, Hewan dan Produk Hewan. Oleh karena itu AS mengajukan permohonan pembentukan Panel dan hingga saat ini kasus tersebut masih dalam proses Panel. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya setiap negara baik AS maupun Indonesia memiliki kepentingan nasional masing-masing yang diperjuangkan. Kepentingan nasional AS ini sangat terlihat ketika AS berusaha menyimpulkan suatu ketentuan yang bersifat spesifik untuk dikorelasikan ke ketentuan yang bersifat umum. Melalui penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisa permasalahan dan menemukan upaya yang dapat diambil oleh pemerintah guna menghadapi tuntutan AS tersebut

**ABSTRACT**

The research's objective based on its case of study The Dispute of Importation of Horticulture, Animal, and Animal Product Between United States and Indonesia in WTO. These research shows the explanation of Indonesia's interest and steps that might be used by the government in facing US complaint whose questioning Indonesia's transparency and by making an accusation related to the practice nonautomatic import license regime based on its law and regulations. US complaint derive from United States of Trade Representative that Indonesia weren't transparent in practicing the import regulation. By implementing those regulation, Indonesia have made a fallacies against the provision of WTO. As the conclusion of this research that naturally both US and Indonesia has its own national interest which suppose to be fought for. As in these case, US claimed that this barrier is

against their national interest and they feel legitimate to propose it to WTO which now is in Panel Process. US national interest is clearly described when the US began to generate a specific provision in order to find its correlation as being strated in general provission.By doing this research, the author try to analyze the issues and finding the proper step that might be use by the government.